

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Proses belajar mengajar di sekolah harus mampu menarik minat siswa, mengasah kreativitas siswa dan juga menyenangkan bagi siswa, sehingga proses belajar mengajar dapat dikatakan ideal, pembelajaran yang ideal dapat dicapai ketika guru mampu membuat iklim kelas yang menyenangkan yaitu dengan penggunaan media yang dapat menarik perhatian dan minat belajar siswa. Berdasarkan Arsyad (2014:10) media pembelajaran segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar sehingga dapat merangsang perhatian dan minat siswa dalam belajar. Tujuan dari penggunaan media pembelajaran adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, namun masih banyak sekolah dan banyak guru di sekolah tidak menggunakan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang di ajarkan.

Belajar adalah suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengkokohkan kepribadian (Suyono dan hariyanto, 2012:9). Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi peserta didik dengan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar (Fathurrohman, 2017:36). Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran harus ada proses interaksi antara guru dengan siswa. Keduanya harus berperan sama, yakni sama-sama berperan aktif di dalam kelas agar pembelajaran menjadi efektif dan berkualitas.

Dalam pencapaian tujuan pembelajaran ini, perlu adanya perbaikan pembelajaran. Pembelajaran yang ideal adalah pembelajaran yang mampu menciptakan rasa menyenangkan bagi peserta didik dalam proses pembelajaran, sehingga peserta didik dapat mengasah kreativitasnya pada saat pembelajaran berlangsung. Sejalan dengan hal tersebut, kurikulum menjadi sorotan utama dalam kegiatan pembelajaran. Kurikulum 2013 menjadi contoh penerapan pembelajaran tematik-integratif yang dikembangkan berdasarkan minat dan bakat peserta didik yang berkaitan dengan karakteristik potensi wilayah setempat (sumber daya alam, ekonomi, pariwisata, dan sosial budaya).

Materi mengenai sosial budaya yaitu persebaran candi di Indonesia masuk pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Materi yang ada pada mata pelajaran IPS dalam kurikulum 2013 terintegrasi dengan beberapa materi pada mata pelajaran lain dalam satu tema. Misalnya pada tema 8 daerah tempat tinggalku mengenai materi persebaran candi di Nusantara kelas IV, tema ini terbagi menjadi 3 sub tema sesuai dengan pemetaan kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi pada masing-masing tema. Menurut Mulyoto (2013:103), dalam penyampaian materi pada pembelajaran tematik-integratif ini, berdasarkan tujuan dari pemberlakuan kurikulum 2013, perlunya pembelajaran yang mampu mengembangkan kreativitas siswa sedangkan guru hanya sebagai fasilitator.

Media pembelajaran adalah perangkat pembelajaran yang digunakan guru untuk memudahkan penyampaian materi. sumber belajar dipahami sebagai perangkat, bahan /materi, peralatan, pengaturan, dan orang dimana pembelajar dapat berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya yang bertujuan untuk memfasilitasi

belajar dan memperbaiki kinerja. Media pembelajaran digunakan supaya dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian dan minat anak sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar.

Media pembelajaran bertujuan untuk pembelajaran yang lebih menarik perhatian siswa, tetapi siswa juga diharapkan banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain. Media pembelajaran mengandung dan membawa pesan atau informasi kepada penerima yaitu siswa. Guru sebagai fasilitator harus bisa memanfaatkan media pembelajaran supaya siswa lebih memahami materi.

Berdasarkan hasil dari observasi yang dilakukan pada tanggal 3 September 2018 dengan mewawancarai ibu Winda Hidayati sebagai guru kelas IV mendapatkan hasil bahwa guru belum menggunakan media secara efektif dan optimal, hal ini ditandai dengan tidak mengertinya siswa dalam pembelajaran. Guru tersebut juga berpendapat jika selama pembelajaran berlangsung hanya menggunakan media gambar yang disesuaikan sesuai dengan materi, dalam hal ini kurangnya media yang bisa mempermudah siswa untuk memahami materi yang dipelajari. Yaitu materi tentang persebaran candi di Nusantara pada tema 5 kelas IV.

Observasi yang dilakukan di SDN Sambiyon 2 mendapatkan hasil bahwa media yang digunakan guru tidak bisa mencakup keseluruhan siswa yang berada di dalam kelas, sehingga membuat siswa kurang berminat dan kurang memperhatikan pembelajaran. Hal ini menjadikan siswa kurang memahami dalam

menerima pelajaran karena siswa tidak menerima informasi atau pesan dari pembelajaran tersebut. Hal ini merupakan salah satu hal yang menyebabkan hilangnya konsentrasi siswa pada saat proses pembelajaran, hilangnya konsentrasi siswa dalam proses belajar mengajar berdampak pada ketidak tercapaian tujuan pembelajaran yang telah direncanakan, hal ini ditinjau dari hasil nilai siswa pada pembelajaran persebaran candi dengan rata-rata 71 persen, dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebesar 70 dan dengan presentase sebesar 55 persen. Artinya dalam satu kelas terdapat 11 orang siswa yang tidak mencapai ketuntasan atau tidak mencapai tujuan pembelajarannya., padahal suatu kelas dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan klasikal) apabila pesentase ketuntasan belajarnya $\geq$ 85 persen.

Dari hasil observasi tersebut dapat dianalisis bahwa keterbatasan media pembelajaran yang digunakan menjadi suatu hal yang perlu diperhatikan. Tanpa adanya media yang sesuai, kegiatan pembelajaran tidak akan berjalan dengan optimal. Hasil observasi awal tersebut memberikan gambaran kepada peneliti untuk mengembangkan media pembelajaran, peneliti memilih media pembelajaran karena media pembelajaran tersebut dapat digunakan oleh guru dan juga oleh siswa untuk berinteraksi secara langsung agar siswa juga aktif mengikuti pembelajaran.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan Siska Irania pada tahun 2018 (hal 1). dengan mengembangkan media peta tari tradisional (PETA TRAIN) Indonesia kelas IV SD materi keberagaman budaya memperoleh hasil uji ahli media sebesar 95 persen pada tingkat sangat layak, hasil uji ahli materi sebesar 75

persen pada tingkat layak, dan uji ahli desain pembelajaran sebesar 91,7 persen pada tingkat sangat layak. Dengan hasil keefektifan media dalam pembelajaran pada uji coba produk aktivitas siswa mencapai 84,4 persen pada tingkat sangat efektif, aktivitas guru mencapai 94,1 persen pada tingkat sangat efektif, sedangkan pada uji coba pemakaian, aktivitas siswa mencapai 70,7 persen dengan tingkat efektif, dan aktivitas guru mencapai 82,4 persen pada tingkat sangat efektif, dan pada uji coba pemakaian mencapai 81.1 persen pada tingkat sangat menarik. Dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil pengembangan media pembelajaran PETA TRAIN ini layak, efektif dan menarik.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka peneliti berinisiatif untuk mengembangkan media pembelajaran 3 dimensi yang dapat membantu siswa memahami materi pembelajaran dengan menarik, efektif, dan menyenangkan, dan dapat memberikan gambaran yang konkrit tentang materi persebaran peninggalan kerajaan hindu budha di nusantara. Judul dalam penelitian ini yaitu “Pengembangan Media Peta persebaran candi di nusantara pada kelas IV tema 8 Subtema 2 di SDN Sambiyon 2 kecamatan Konang Kabupaten Bangkalan”

1.2 Tujuan Penelitian Pengembangan

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan, dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut :

1. Mengembangkan media peta persebaran candi untuk materi persebaran candi dari segi kevalidan media.
2. Mengembangkan media peta persebaran candi untuk materi persebaran candi dari segi efektif dalam pembelajaran.

3. Mengembangkan media peta persebaran candi untuk materi persebaran candi dari segi mudah dalam menerapkannya.
4. Mengembangkan media peta persebaran candi untuk materi persebaran candi dari segi menarik bagi siswa.

1.3 Spesifikasi Produk yang diharapkan

Produk pengembangan dalam penelitian ini memiliki spesifikasi sebagai berikut :

1. Produk yang diharapkan sebagai hasil pengembangan produk adalah media peta persebaran candi di nusantara dalam bentuk 3 dimensi.
2. Media peta persebaran candi di nusantara ini bertujuan untuk menyampaikan materi peninggalan kerajaan hindu budha pada tema 8 subtema 2 kelas IV.
3. Media peta persebaran candi di nusantara ini berbentuk media 3 dimensi dengan ukuran 100 cm x 60 cm.
4. Media ini juga bertujuan mengenalkan peninggalan kerajaan hindu budha di nusantara.

1.4 Pentingnya Penelitian Pengembangan

Penelitian pengembangan ini diharapkan menjadi alternatif sumber belajar bagi siswa kelas IV di SDN Sambian 2. Media adalah merupakan hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran yakni sebagai alat untuk memberikan rangsangan bagi siswa agar terjadi proses belajar. Peneliti ingin mengembangkan sebuah media pembelajaran yang memberikan pengalaman yang berbeda kepada siswa dengan tampilan yang menarik, sehingga mengaktifkan minat belajar dan melatih keterampilan siswa belajar dengan

menggunakan media peta persebaran candi di nusantara. Melalui media pembelajaran ini dapat memberikan kemudahan bagi siswa untuk belajar secara aktif karena materi yang disampaikan dikaitkan dengan dunia nyata.

1.4.1 Secara Teoritis

- 1) Mengembangkan media peta persebaran candi di nusantara pada tema 8 subtema 2 kelas IV SD. Media ini berupa peta Indonesia yang dapat di atasnya terdapat sensor ketika candi di letakkan pada tempat yang salah atau benar. Adanya pengembangan media ini diharapkan siswa mampu lebih memahami materi yang diajarkan.
- 2) Sebagai masukan dan referensi untuk memberikan wawasan berfikir ilmiah kepada pihak-pihak yang berkompeten agar lebih kreatif dan inovatif untuk mengembangkan pembelajaran dengan menggunakan media.

1.4.2 Secara Praktis

- 1) Guru mendapatkan pengetahuan tentang penggunaan media peta persebaran candi di nusantara pada kelas IV tema 8 subtema 2 supaya menjadikan pembelajaran lebih efektif.
- 2) Siswa akan lebih memahami materi karena pembelajaran yang menyenangkan, edukatif, dan efektif dengan pengembangan media peta persebaran candi di nusantara. Siswa akan mendapatkan pengetahuan mengenai dimana saja letak candi-candi peninggalan kerajaan hindu budha yang ada di nusantara.

- 3) Peneliti selanjutnya yang akan mengembangkan media pembelajaran yang lebih inovatif guna menciptakan pembelajaran dan pendidikan yang lebih baik.

1.5 Asumsi dan Keterbatasan Penelitian

Asumsi adalah pernyataan yang dapat diuji kebenarannya secara empiris berdasarkan pada penemuan, pengamatan, dan percobaan dalam penelitian yang dilakukan sebelumnya. Asumsi penelitian Pengembangan media peta persebaran candi di nusantara pada kelas IV tema 8 subtema 2 adalah:

1.5.1 Asumsi dan Penelitian dan Pengembangan

Asumsi dalam penelitian ini adalah media pembelajaran peta persebaran candi di nusantara menjadi salah satu alternatif media pembelajaran yang dapat digunakan di Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah.

1.5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan yang terdapat pada media peta persebaran candi di nusantara pada ruang lingkup pemahaman siswa, yaitu siswa sudah terbiasa pada metode ceramah.

1.6 Definisi Operasional

Definisi Operasional merupakan suatu definisi yang berdasar atau suatu penjelasan dari variabel yang digunakan dalam penelitian. Beberapa istilah yang digunakan dalam penelitian pengembangan ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian pengembangan menurut Seels & Richey merupakan kajian secara sistematis untuk merancang, mengembangkan, dan mengevaluasi program-

program, proses, dan hasil pembelajaran yang harus memenuhi kriteria konsistensi dan keefektifan secara internal (Setyosari, 2015:281)

2. Media pembelajaran merupakan alat yang membantu guru untuk menyalurkan informasi kepada peserta didik untuk mendorong terjadinya proses belajar
3. Media peta diartikan sebagai gambaran permukaan bumi, negara, dan daerah di bidang yang datar
4. Media peta persebaran candi di nusantara yang diberikan candi-candi peninggalan kerajaan hindu budha yang bertujuan untuk memudahkan siswa mengetahui dimana letak candi dari peninggalan kerajaan di nusantara pada tema 8 subtema 2 kelas IV
5. Materi kerajaan-kerajaan di nusantara merupakan materi pelajaran yang dipelajari oleh siswa kelas IV yaitu pada tema 8 subtema 2.